Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan
Vol 6 No 2, Juli 2026, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

PENGARUH METODE *READ ALOUD* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS II SD

Alfajra Muliaty Puteri Zein[1], Masta Marselina Sembiring[2], Albert Pauli Sirait[3], Husna Parluhutan Tambunan[4] , Sri Mustika Aulia[5]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar[1,2,3,4,5]
Universitas Negeri Medan[1,2,3,4,5]
Email: alfajrazein@gmail.com

Corresponding author:
Alfajra Muliaty Puteri Zein
Universitas Negeri Medan
Email: alfajrazein@gmail.com

Abstrak: *Keterampilan menyimak yang baik sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam hal berkomunikasi dan melakukan kegiatan pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan bagaimana pengaruh metode Read Aloud berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas II di SDN 054901 Sidomulyo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian adalah Nonequivalent Control Group Design. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Read Aloud berbantuan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas II di SDN 054901 Sidomulyo.*
Kata kunci*: Menyimak, Read Aloud, Audio Visual, Sekolah Dasar*

Abstract: *Good listening skills are essential in various aspects of life, especially in communicating and conducting learning activities. The study was conducted with the aim of how the influence of the Read Aloud method assisted by audio-visual media on the listening skills of 2 students at SDN 054901 Sidomulyo. This study used an experimental research type with a research design of Nonequivalent Control Group Design. Data collection techniques in this study were carried out through observation and tests. The results of the study showed that the use of the Read Aloud method assisted by audio-visual media had a significant influence on the listening skills of 2 students at SDN 054901 Sidomulyo.*
Keywords: *Listening, Read Aloud, Audio Visual, Elementary School*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap krusial dalam membentuk perkembangan berbahasa siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan sejak sekolah dasar dapat ditunjukkan melalui beberapa keterampilan dasar. Ada empat keterampilan dasar berbahasa: menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis (Widyaningrum & Hasanudin, 2019, h. 191). Salah satu keterampilan berbahasa yang memegang peranan strategis dalam membantu siswa memahami, menyerap informasi serta membantu kemampuan komunikasi siswa adalah keterampilan menyimak. Menyimak merupakan bentuk aktivitas mendengarkan dengan aktif serta kreatif dalam mendapatkan sebuah informasi, memahami makna isi serta pesan yang disampaikan secara langsung. Kegiatan menyimak sendiri merupakan proses mendengarkan serta menempatkan pesan atau informasi yang didengar dan kemudian diproses menjadi informasi yang dapat dipahami (Darwis & Halifah, 2022, h. 1).

Banyak sekolah yang kurang memperhatikan keterampilan menyimak dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Sejak dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas umumnya siswa menerima pelajaran dan latihan dalam hal membaca dan menulis. Setiap tahun permasalahan

terhadap keterampilan membaca, menulis, dan berbicara terus muncul, tetapi ketiga keterampilan tersebut mendapat perhatian cukup besar. Dibandingkan dengan pelatihan dalam bidang membaca, menulis, dan berbicara, maka dalam bidang menyimak justru sangat kurang. Tentu saja keadaan seperti ini sangat ironis mengingat 50% komunikasi manusia adalah menyimak (Hermawan dalam Prihatin & Sari, 2021, h. 2).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2025 di kelas II SD Negeri 054901 Sidomulyo, ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menyimak mereka, dimana siswa masih merasa kebingungan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi yang baru saja dipelajari dan siswa tidak dapat mengulang inti dari materi pembelajaran ketika diminta oleh guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang menarik, serta penggunaan media yang kurang mendukung oleh guru, sehingga siswa sering kali tidak fokus dan kehilangan minat belajar saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Akibatnya, siswa tidak dapat menyerap dan memahami dengan baik informasi yang didengarnya. Maka dari itu dibutuhkan pendekatan yang dalam membangun keterampilan menyimak siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak adalah metode *Read Aloud* atau Membaca Nyaring. Metode *Read Aloud* (membaca nyaring) merupakan sebuah metode pembelajaran aktif yang dirancang dengan cara membaca dengan suara keras dan lantang. Melalui metode ini dapat merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Azizah & Akib, 2023, h. 3). Namun, agar metode ini lebih menarik dan menyenangkan dalam praktiknya, dibutuhkan media yang dapat merangsang pengalaman belajar siswa. Salah satu media yang cocok digunakan adalah media audio visual. Media audio visual merupakan gabungan antara media audio (unsur suara) dan media visual (unsur gambar) yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Media audio visual yang mendampingi metode *Read Aloud* akan membuat pembelajaran lebih menarik, juga membantu siswa lebih fokus, termotivasi, dan aktif terlibat dalam proses belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Read Aloud* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II di SDN 054901 Sidomulyo T.A 2024/2025".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Desain dalam penilitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan bentuk *Quasi Experiment*. Dalam penerapan *nonequivalent control group design* memerlukan 2 kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang nantinya kedua kelas tersebut sama-sama diberikan *pre-test* dan *post-test*, tetapi hanya kelas eksperimen yang diberikan perlakukan menggunakan metode dan media tertentu, sedangkan kelas kontrol tidak (Kurnia & Lena, 2021, h. 1745). Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 054901 Sidomulyo, yang berada di Jl. Masjid Kelurahan, Desa Sidomulyo, Kec. Stabat, Kab. Langkat, Sumatera Utara, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan
Vol 6 No 2, Juli 2026, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas II-A yang berjumlah 15 orang sebagai kelas eksperimen, dan kelas II-B yang berjumlah 15 orang sebagai kelas kontrol. Sehingga jumlah keseluruhan dari sampel ini berjumlah 30 siswa. Pada desain *Nonequivalent Control Group Design* ini kedua kelas yang dijadikan sampel akan diberikan *pre-test* dan *post-test*. *Nonequivalent Control Group Design* diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Pengambilan Sampel	Kelas	Pretest	Perlakuan (treatment)	Posttest
Non Random	Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Non Random	Kontrol	O_3	-	O_4

Sumber: Sugiyono (2021)

Keterangan:

O_1 : *Pretest* kelas eksperimen.
O_2 : *Posttest* kelas eksperimen.
O_3 : *Pretest* kelas kontrol.
O_4 : *Posttest* kelas kontrol.
X_1 : Perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Read Aloud* berbantuan media audio visual.

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes yang berbentuk pilihan ganda. Pada penelitian ini dilakukan uji coba instrumen yang meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda soal. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode *Read Aloud* berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas II di SD Negeri 054901 Sidomulyo. Penelitian melibatkan kelas II B sebagai kelas eksperimen yang menerima pembelajaran dengan metode *Read Aloud* didukung dengan media audio visual, dan kelas II A sebagai kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan khusus. Untuk pembanding peneliti memberi *pretest* sebelum *treatment* kemudian memberi *posttest* setelah adanya *treatment*. Pada kelas eksperimen menunjukkan hasil rata-rata nilai *pretest* siswa di kelas adalah 55,66 dan rata-rata nilai *posttest* terdapat peningkatan menjadi 82,80. Kemudian pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata nilai *pretest* siswa adalah 51,26 dan rata-rata nilai *posttest*nya terdapat peningkatan menjadi 63,20. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Read Aloud* berbantuan media audio visual. Lalu hasil dari pretest dan posttest diuji kenormalannya menggunakan uji *Shapiro-Wilk* yang hasilnya tertera pada Tabel 2.

Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan
Vol 6 No 2, Juli 2026, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Test of Normality				
		Shapiro Wilk		
	Kelas	*Statistic*	*df*	*Sig.*
Hasil	*Pretest* kelas kontrol	.945	15	.443
	Posttest kelas kontrol	.909	15	.131
	Pretest kelas eksperimen	.954	15	.582
	Posttest kelas eksperimen	.958	15	.651

*This is a lower bound of the true significance.
a. Liliefors Significance Correction

Hasil uji *Shapiro Wilk* memperlihatkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,443 untuk data *pretest* kelas kontrol dan 0,131 untuk *posttest* kelas kontrol. Untuk data *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,582 dan data *posttest*nya sebesar 0,651. Semua data tersebut berada di atas signifikansi 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi dengan normal. Setelah uji normalitas maka selanjutnya melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varians dari kelompok data memiliki kesamaan (homogen) atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	*Based on mean*	.000	1	28	1.000
	Based on median	.000	1	28	1.000
	Based on median and with adjusted df	.000	1	27.719	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	28	.989

Uji homogenitas yang telah dilakukan menggunakan *Levene's Test* yaitu berdasarkan mean, median, median dengan derajat kebebasan yang disesuaikan, dan trimmed mean. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 1,000 berdasarkan mean, median, dan berdasarkan median dengan derajat kebebasan yang disesuaikan, serta 0,989 berdasarkan trimmed mean. Nilai signifikansi pada semua pendekatan berada di atas 0,05, yang berarti varians kedua kelompok data tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan dianggap homogen (sama).

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (*independent samples t-test*) untuk membandingkan rata-rata hasil belajar keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen dan kontrol.

Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan
Vol 6 No 2, Juli 2026, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

Tabel 4. Hasil Independent Sample T-Test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	,000	1,000	-6,321	28	,000	-19,600	3,101	-25,951	-13,249
Equal variances not assumed			-6,321	27,934	,000	-19,600	3,101	-25,952	-13,248

Uji t di atas menghasilkan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 atau p < 0,001 yang berarti nilai p lebih kecil dari 0,05, hal ini menandakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok dalam hal keterampilan menyimaknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan begitu dinyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Read Aloud* pada kelas eksperimen memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menyimak, dilihat dari data hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini menguatkan hipotesis penelitian bahwa metode *Read Aloud* yang berbantuan media audio visual berkontribusi dengan baik dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran *Read Aloud* yang didukung media audio visual (video animasi) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas II di SDN 054901 Sidomulyo, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode dan media tersebut mengalami peningkatan yang signifikan pada hasil belajarnya. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 82,80, sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 63,20. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Read Aloud* berbantuan media audio visual mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan berpengaruh baik pada hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu bagi sekolah disarankan dapat mendukung penerapan metode *Read Aloud* dan media audio visual dengan menyediakan fasilitas yang memadai dalam menggunakan media pembelajaran yang ada agar proses belajar mengajar semakin optimal. Juga hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah meningkatkan pembelajaran dan memaksimalkan hasil belajar siswa. lalu bagi Guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menerapkan metode Read Aloud berbantuan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan mendorong guru untuk berinovasi dalam menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan. Bagi Siswa, disarankan lebih aktif dalam pembelajaran, terutama saat berdiskusi

dengan teman kelompok, serta dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari dan selalu bersikap positif terhadap lingkungan sekitar. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, atau menulis, serta mengembangkan metode Read Aloud dan media audio visual dengan inovasi yaang lebih menarik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, W. B. (2022). Implementasi strategi active learning metode reading aloud untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Journal of Social Education Research, 1(1), 1–10.

Ahmad, A., Hajar, S., & Almu, F. F. (2018). Peningkatan keterampilan menyimak cerita anak melalui media animasi audio visual siswa kelas VI SD. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 3(1), 1–6.

Aryani, S., Rodiyana, R., & Mahpudin. (2021). Media audio visual untuk keterampilan menyimak siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA, 489–497.

Azizah, R., & Akib, T. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Reading Aloud Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 44 Dampang Kabupaten Bulukumba. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya. Vol 1, 11. Hlm. 3.

Balqis, E. A., & Mustadi, A. (2025). The effect of read aloud method on Indonesian listening skills in elementary school students. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 6(1), 45–56.

Darwis, M.A., & Halifah, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Menggunakan Media Kertas Gambar Pada Usia Anak Kelompok B di TK Grand Laugi Parepare. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1, 1. Hlm. 1.

Fara, E. W., Hidayat, S., & Supriatna, A. (2023). Interactive read aloud as an effort to improve elementary students' literacy skills. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 15(2), 1628–1637. https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2776

Fibriyanti, V. M., Ahmadi, A., & Raharjo, R. (2024). Penggunaan audiobooks dan read aloud dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(7), 6939–6945.

Gulec, S., & Durmus, N. (2015). A study aiming to develop listening skills of elementary second grade students. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 191, 103–109. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.487

Kartika, D., Siahaan, S., Herman, Rumapea, E. L., & Silalahi, T. F. (2023). Implementation of audio-visual teaching media in improving students' listening comprehension: A case on teaching method. Journal of English Language and Education, 8(2), 85–94. https://doi.org/10.31004/jele.v8i2.428

Kurnia, W., & Lena, M. S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Luring Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 5, 1. Hlm. 1745.

Margiati, K. Y., Marli, S., & Kartono. (2013). Peningkatan keterampilan menyimak menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2(3), 1–12.

Masfufah, M., Mustadi, A., & Suyitno, S. (2024). Enhancing listening ability and retelling skills of elementary students through Nusantara animated video media. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 16(3), 3120–3132. https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i3.5647

Ningsih, E. Y., Sulistyarini, D., & Prasetyo, Z. K. (2026). The effectiveness of audio-visual media on primary school students' listening skills: A systematic literature review. Buletin Ilmiah Pendidikan, 5(1), 1–12.

Nurkaeti, N. (2019). Read aloud: An literacy activity in elementary school. PrimaryEdu: Journal of Primary Education, 3(1), 1–8.

Prihatin & Sari. (2021). Problematika Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINTEKNOPAK). Vol. 5, 3. Hlm. 2.

Rustantono, H., Ferdiansyah, W., & Rasyid, H. (2025). PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MELALUI PERAN ORANG TUA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI MTS NASRUDDIN KABUPATEN MALANG. JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT, 13(3), 60-66.

Sugiri, A., Rohayati, T., & Hamdani, N. A. (2024). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak pada siswa sekolah dasar. Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 3(2), 442–455.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan. Vol. 8, 2. Hlm. 191.

Wulandari, I. F., Sholeh, K., & Syaflin, S. L. (2023). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 81 Palembang. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 5841–5853. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1342

Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 3(2), 251–258.